MODUL AJAR

KURIKULUM MERDEKA *(Deep Learning)*

Nama Sekolah	**:**	**.....**
Nama Penyusun	**:**	**.....**
NIP	**:**	**.....**
Mata pelajaran	**:**	**Pendidikan Pancasila**
Fase D, Kelas / Semester	**:**	**IX (Sembilan) / I (Ganjil)**

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN PANCASILA
BAB 1 : PANCASILA DALAM KEHIDUPAN BANGSAKU

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah	**: ……**
Nama Penyusun	**: ……**
Mata Pelajaran	**: Pendidikan Pancasila**
Kelas / Fase / Semester	**: VIII / D / Ganjil**
Alokasi Waktu	**: 18 JP (6 kali pertemuan)**
Tahun Pelajaran	**: 20... / 20...**

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal** : Peserta didik memiliki pengetahuan dasar tentang Pancasila sebagai dasar negara dari jenjang sebelumnya (Kelas VII) dan mengenali beberapa contoh perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
- **Minat** : Peserta didik memiliki minat yang beragam, sebagian tertarik pada sejarah dan kisah kepahlawanan (seperti kisah Tontowi dan Liliyana), sebagian lain tertarik pada isu-isu sosial dan aturan dalam kehidupan sehari-hari.
- **Latar Belakang** : Peserta didik berasal dari latar belakang keluarga, suku, dan budaya yang beragam, yang menjadi representasi miniatur Bhinneka Tunggal Ika di dalam kelas.
- **Kebutuhan Belajar** :
  - **Visual**: Membutuhkan peta konsep, gambar, infografis, dan video inspiratif untuk memahami kedudukan dan fungsi Pancasila.
  - **Auditori**: Membutuhkan penjelasan lisan, diskusi kelompok, dan mendengarkan cerita atau studi kasus untuk internalisasi nilai.
  - **Kinestetik**: Membutuhkan aktivitas berbasis proyek, bermain peran, dan pengamatan langsung di lingkungan sekitar untuk mengkontekstualisasikan materi.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
  - **Konseptual**: Memahami kedudukan Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup bangsa, dan ideologi negara.
  - **Prosedural**: Mampu mengidentifikasi, menganalisis, dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik**: Materi sangat relevan karena membahas aturan, norma, dan nilai-nilai yang menjadi landasan dalam setiap interaksi sosial peserta didik, mulai dari keluarga hingga masyarakat luas.
- **Tingkat Kesulitan**: Sedang. Konsepnya abstrak namun contoh penerapannya sangat dekat dengan kehidupan peserta didik. Tantangannya adalah menghubungkan konsep dengan praktik nyata secara mendalam.
- **Struktur Materi**: Materi disusun secara sistematis, dimulai dari kedudukan Pancasila sebagai **Dasar Negara**, dilanjutkan sebagai **Pandangan Hidup Bangsa**, dan diakhiri sebagai **Ideologi Negara**. Masing-masing kedudukan tersebut diuraikan penerapannya

dalam tiga lingkungan: keluarga, sekolah, dan masyarakat.

- **Integrasi Nilai dan Karakter**:
  - **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia**: Menghayati nilai Ketuhanan dalam setiap aturan dan pandangan hidup.
  - **Bernalar Kritis**: Menganalisis fenomena sosial (misalnya konsumerisme) dan studi kasus yang relevan dengan nilai-nilai Pancasila.
  - **Kreativitas**: Merumuskan solusi atas permasalahan sosial dan menuangkan pemahaman dalam bentuk produk yang beragam (poster, esai, dll).
  - **Kolaborasi/Bergotong Royong**: Aktif dalam diskusi kelompok, wawancara, dan proyek bersama untuk memecahkan masalah.
  - **Kemandirian**: Melakukan identifikasi dan refleksi pribadi terhadap pengamalan Pancasila dalam kehidupannya.
  - **Kepedulian**: Menunjukkan empati dan solidaritas sosial sebagai cerminan nilai kemanusiaan dan keadilan sosial.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia**: Peserta didik menghayati bahwa semua aturan dan pandangan hidup bangsa bersumber dari nilai-nilai ketuhanan yang luhur.
- **Kewargaan**: Peserta didik memahami hak dan kewajibannya sebagai warga negara yang baik dengan menjadikan Pancasila sebagai landasan dalam bertindak.
- **Penalaran Kritis**: Peserta didik mampu menganalisis secara kritis implementasi nilai-nilai Pancasila di lingkungannya dan memberikan solusi yang konstruktif.
- **Kreativitas**: Peserta didik mampu menghasilkan gagasan dan produk orisinal sebagai bentuk pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Pancasila.
- **Kolaborasi**: Peserta didik mampu bekerja sama dalam kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran, menghargai pendapat orang lain, dan membangun sinergi.
- **Kemandirian**: Peserta didik memiliki inisiatif untuk belajar dan menerapkan nilai-nilai Pancasila tanpa bergantung pada perintah atau pengawasan.
- **Kesehatan**: Peserta didik memahami bahwa lingkungan yang harmonis dan tertib sesuai nilai Pancasila akan mendukung kesehatan jasmani dan rohani.
- **Komunikasi**: Peserta didik mampu menyampaikan gagasan, hasil diskusi, dan presentasi mengenai Pancasila secara efektif dan santun.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir Fase D, murid memiliki kemampuan sebagai berikut:

- **Pancasila**
  Memahami sejarah kelahiran Pancasila; memahami kedudukan Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup bangsa, dan ideologi negara serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari; memahami makna keterkaitan Pancasila dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Sejarah**: Memahami konteks historis perumusan Pancasila dan relevansinya hingga kini.
- **Sosiologi**: Menganalisis fenomena sosial di masyarakat dari sudut pandang nilai-nilai Pancasila.
- **Bahasa Indonesia**: Mengembangkan kemampuan komunikasi, argumentasi, dan penulisan dalam diskusi dan pembuatan laporan.
- **Seni Budaya**: Mengekspresikan pemahaman nilai-nilai Pancasila melalui media seni seperti poster atau drama.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1**: Peserta didik mampu menjelaskan kedudukan dan fungsi Pancasila sebagai Dasar Negara serta mengidentifikasi contoh penerapannya di lingkungan keluarga. (3 JP)
- **Pertemuan 2**: Peserta didik mampu menganalisis implementasi Pancasila sebagai Dasar Negara dan memberikan solusi atas permasalahan yang terjadi di lingkungan sekolah dan masyarakat. (3 JP)
- **Pertemuan 3**: Peserta didik mampu menjelaskan kedudukan dan makna Pancasila sebagai Pandangan Hidup Bangsa serta mengidentifikasi contoh penerapannya di lingkungan keluarga. (3 JP)
- **Pertemuan 4**: Peserta didik mampu menganalisis implementasi Pancasila sebagai Pandangan Hidup Bangsa dan memberikan contoh nyata penerapannya di lingkungan sekolah dan masyarakat. (3 JP)
- **Pertemuan 5**: Peserta didik mampu menjelaskan kedudukan dan fungsi Pancasila sebagai Ideologi Negara serta merancang kontribusi bagi bangsa yang selaras dengan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga dan sekolah. (3 JP)
- **Pertemuan 6**: Peserta didik mampu menganalisis tantangan penerapan Pancasila sebagai Ideologi Negara (misal: konsumerisme & hedonisme) dan merumuskan solusi untuk menghadapinya dalam kehidupan bermasyarakat. (3 JP)

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- Kisah inspiratif tokoh bangsa (atlet, pahlawan) yang mencerminkan nilai persatuan.
- Tata tertib dan aturan yang berlaku di rumah, sekolah, dan lingkungan RT/RW.
- Fenomena gaya hidup modern (konsumerisme, hedonisme, individualisme) di kalangan

remaja.
- Tradisi gotong royong dan solidaritas sosial di masyarakat sekitar.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran**: Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem-Based Learning) dan Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning).
- **Pendekatan**: Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
  - **Mindful Learning**: Peserta didik diajak untuk melakukan refleksi diri, menyadari perilakunya sehari-hari, dan menghubungkannya dengan nilai-nilai luhur Pancasila.
  - **Meaningful Learning**: Peserta didik mengaitkan konsep kedudukan Pancasila dengan pengalaman dan pengamatan nyata di lingkungannya, sehingga pembelajaran menjadi bermakna.
  - **Joyful Learning**: Pembelajaran dikemas melalui berbagai aktivitas yang menarik dan menyenangkan seperti diskusi, permainan peran, pembuatan poster, dan presentasi kreatif.
- **Metode Pembelajaran**: Diskusi kelompok, studi kasus, wawancara, presentasi, penugasan proyek.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
  - **Diferensiasi Konten**: Menyediakan materi dalam berbagai format (teks, gambar, video) dan tingkat kompleksitas yang berbeda.
  - **Diferensiasi Proses**: Memberikan pilihan aktivitas belajar (misalnya, analisis teks, wawancara, atau pengamatan langsung) sesuai minat dan gaya belajar peserta didik.
  - **Diferensiasi Produk**: Memberikan keleluasaan kepada peserta didik untuk menunjukkan pemahamannya melalui berbagai bentuk produk (esai, poster, infografis, presentasi, video pendek).

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah**: Berkolaborasi dengan guru mata pelajaran lain (Sejarah, Sosiologi, Seni Budaya) untuk proyek pembelajaran terintegrasi.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat**: Melibatkan tokoh masyarakat (Ketua RT/RW) sebagai narasumber untuk tugas wawancara mengenai aturan dan nilai-nilai di masyarakat.
- **Mitra Digital**: Memanfaatkan platform pembelajaran daring dan sumber informasi dari situs-situs kredibel untuk pengayaan materi.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik**:
  - Penataan tempat duduk yang fleksibel (formasi U, berkelompok) untuk mendukung diskusi dan kolaborasi.
  - Pemanfaatan mading kelas sebagai media pameran hasil karya peserta didik.
  - Pemanfaatan lingkungan sekolah (taman, kantin) sebagai objek pengamatan penerapan nilai-nilai Pancasila.
- **Ruang Virtual**:
  - Menggunakan platform seperti Google Classroom atau WhatsApp Group untuk komunikasi, berbagi materi, dan pengumpulan tugas.

    - Mengakses sumber belajar digital seperti video dari YouTube Edukasi atau artikel dari situs berita terpercaya.
    - Memanfaatkan aplikasi desain grafis sederhana (Canva) untuk pembuatan produk pembelajaran.
- **Budaya Belajar**:
    - Menciptakan suasana kelas yang inklusif, di mana setiap peserta didik merasa aman untuk berpendapat dan dihargai.
    - Membudayakan sikap saling menghormati, bergotong royong, dan bernalar kritis dalam setiap aktivitas pembelajaran.
    - Mendorong refleksi dan umpan balik yang konstruktif antar peserta didik dan antara guru dengan peserta didik.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring**: Mengakses e-book, jurnal, dan artikel dari situs Kemendikbud, BPIP, atau sumber kredibel lainnya.
- **Forum Diskusi Daring**: Menggunakan fitur forum di Google Classroom untuk diskusi asinkron.
- **Penilaian Daring**: Menggunakan Google Forms atau platform kuis online lainnya untuk asesmen diagnostik dan formatif.
- **Media Presentasi Digital**: Peserta didik menggunakan PowerPoint, Google Slides, atau Canva untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok.
- **Media Publikasi Digital**: Mengunggah hasil karya terbaik (poster, video) ke media sosial sekolah untuk menyebarkan praktik baik.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (3 JP : 120 MENIT)

Topik : Pancasila sebagai Dasar Negara di Lingkungan Keluarga

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan**: Guru membuka pelajaran dengan salam, doa, dan memeriksa kehadiran. (Mindful)
- **Apersepsi**: Guru menampilkan gambar gedung pencakar langit yang kokoh dan bertanya, "Apa yang membuat gedung ini bisa berdiri tegak?" untuk mengarahkan ke konsep "dasar" atau "fondasi".
- **Pertanyaan Pemantik**: "Menurut kalian, apa dasar atau fondasi negara kita? Mengapa negara butuh fondasi?"
- **Motivasi**: Guru menceritakan secara singkat kisah inspiratif Tontowi dan Liliyana untuk menunjukkan pentingnya persatuan sebagai salah satu nilai dasar negara. (Joyful)
- **Penyampaian Tujuan**: Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan ini.

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Eksplorasi Konsep**: Peserta didik membaca materi "Pancasila sebagai Dasar Negara dalam Kehidupanku" dan "Pengamalan di Lingkungan Keluarga" dari buku ajar. (Diferensiasi Konten: Peserta didik visual dapat dibantu dengan peta konsep yang disediakan guru). (Meaningful)
- **Diskusi Terbimbing**: Guru memfasilitasi diskusi kelas tentang makna Pancasila sebagai

dasar negara, menekankan bahwa semua aturan harus bersumber dari nilai-nilai Pancasila.

- **Kerja Mandiri**: Peserta didik secara mandiri mengisi "Tabel 1.3 Identifikasi Aturan dalam Keluarga yang Mencerminkan Nilai-Nilai Pancasila". (Mindful)
- **Berbagi dalam Kelompok Kecil**: Peserta didik dibagi menjadi kelompok kecil (3-4 orang) untuk saling berbagi hasil identifikasi aturan di keluarga masing-masing. Mereka mendiskusikan persamaan dan perbedaan aturan serta nilai Pancasila yang terkandung di dalamnya. (Joyful)
- **Pembelajaran Berdiferensiasi**:
  - **Proses**: Kelompok yang lebih cepat selesai dapat diminta untuk menganalisis "Mengapa aturan di setiap keluarga bisa berbeda namun tetap berlandaskan Pancasila?". Kelompok yang membutuhkan bimbingan akan didampingi guru untuk mengidentifikasi nilai Pancasila dalam aturan yang mereka tulis.
  - **Produk**: Hasil diskusi kelompok dirangkum dalam bentuk peta pikiran sederhana di kertas plano.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi**: Guru mengajak peserta didik merefleksikan pentingnya aturan di rumah sebagai bentuk awal pengamalan Pancasila. Pertanyaan refleksi: "Aturan mana di rumahmu yang paling sulit kamu patuhi? Mengapa?" (Mindful)
- **Rangkuman**: Perwakilan kelompok mempresentasikan rangkuman peta pikiran mereka, dan guru memberikan penguatan tentang Pancasila sebagai sumber dari segala sumber hukum, bahkan dalam lingkup keluarga.
- **Tindak Lanjut**: Guru memberikan tugas untuk mengamati satu aturan di rumah dan menuliskan manfaat dari menaati aturan tersebut.
- **Penutup**: Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (3 JP : 120 MENIT)

Topik : Implementasi Dasar Negara di Lingkungan Sekolah dan Masyarakat

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan**: Salam, doa, dan presensi.
- **Review**: Guru bertanya jawab singkat tentang materi pertemuan sebelumnya mengenai Pancasila sebagai dasar negara di lingkungan keluarga.
- **Apersepsi**: Guru menampilkan gambar/video singkat tentang beragam kegiatan di sekolah (upacara, piket kelas, pemilihan ketua OSIS) dan di masyarakat (gotong royong, siskamling).
- **Pertanyaan Pemantik**: "Apakah kegiatan-kegiatan tersebut diatur oleh hukum? Aturan apa yang mendasarinya?"

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Studi Kasus**: Peserta didik dibagi dalam kelompok, setiap kelompok mendapatkan satu studi kasus sederhana yang berbeda (misal: siswa melanggar tata tertib, konflik antar teman, masalah sampah di lingkungan RT). (Meaningful)
- **Analisis Masalah**: Dalam kelompok, peserta didik membaca materi "Pengamalan di Lingkungan Sekolah" dan "Pengamalan di Lingkungan Masyarakat", lalu mendiskusikan:

1. Nilai Pancasila mana yang relevan dengan kasus tersebut?
2. Mengapa masalah itu terjadi (bertentangan dengan Pancasila sebagai dasar negara)?
3. Apa solusi yang bisa ditawarkan berdasarkan nilai-nilai Pancasila? (Bernalar Kritis)

- **Wawancara Simulasi**: Guru berperan sebagai "narasumber" (Ketua RT/Kepala Sekolah) dan kelompok dapat "mewawancarai" guru untuk mendapatkan perspektif dalam memecahkan masalah. (Joyful)
- **Pembelajaran Berdiferensiasi**:
  - **Proses**: Kelompok dapat memilih cara menganalisis kasus: melalui diskusi, membuat diagram sebab-akibat, atau bermain peran singkat.
  - **Produk**: Hasil analisis dan solusi disajikan dalam format yang dipilih kelompok: presentasi lisan, poster solusi, atau skema alur penyelesaian masalah. (Kreativitas)

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Presentasi Kelompok**: Setiap kelompok mempresentasikan hasil analisis dan solusi mereka. Kelompok lain memberikan tanggapan.
- **Refleksi**: Guru memandu refleksi: "Apa peran kita sebagai pelajar dalam memastikan aturan di sekolah dan masyarakat berjalan sesuai dengan nilai Pancasila?" (Mindful)
- **Rangkuman**: Guru menyimpulkan bahwa Pancasila sebagai dasar negara harus menjadi landasan dalam pembuatan dan pelaksanaan aturan di semua tingkatan, dari sekolah hingga masyarakat.
- **Penutup**: Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (3 JP : 120 MENIT)

Topik : Pancasila sebagai Pandangan Hidup Bangsa di Lingkungan Keluarga

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan**: Salam, doa, dan presensi.
- **Apersepsi**: Guru memulai dengan bertanya, "Apa cita-cita kalian? Nilai-nilai apa yang kalian pegang untuk mencapai cita-cita itu?". Guru mengaitkan jawaban siswa dengan konsep "pandangan hidup".
- **Pertanyaan Pemantik**: "Jika individu punya pandangan hidup, apakah sebuah bangsa juga memilikinya? Apa pandangan hidup bangsa Indonesia?"

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Eksplorasi Konsep**: Peserta didik membaca materi "Pancasila sebagai Pandangan Hidup Bangsa" dan "Pengamalan di Lingkungan Keluarga". Guru menekankan perbedaan antara dasar negara (aturan) dengan pandangan hidup (nilai/pedoman sikap). (Meaningful)
- **Analisis Teks**: Guru menampilkan kutipan dari pidato Soekarno tentang "Weltanschauung" dan memfasilitasi diskusi tentang maknanya.
- **Kerja Mandiri & Refleksi**: Peserta didik mengisi "Tabel 1.6 Implementasi Pancasila sebagai Pandangan Hidup Bangsa di Lingkungan Keluarga", fokus pada sikap dan cara pandang (misal: hidup sederhana, saling menolong, menghargai orang tua). (Mindful)
- **Storytelling**: Peserta didik secara sukarela berbagi satu contoh sikap di keluarga mereka yang paling mencerminkan Pancasila sebagai pandangan hidup. (Joyful)
- **Pembelajaran Berdiferensiasi**:
  - **Proses**: Peserta didik yang kesulitan bisa diberi daftar contoh sikap untuk

diidentifikasi nilai Pancasilanya. Peserta didik yang lebih mahir bisa diminta menulis cerita pendek tentang satu sikap keluarga yang mencerminkan pandangan hidup Pancasila.
    - **Produk**: Hasil kerja mandiri bisa berupa tabel yang diisi, atau bagi yang memilih, sebuah paragraf naratif/cerita.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi**: Guru bertanya, "Setelah belajar hari ini, sikap apa dalam keluargamu yang ingin kamu tingkatkan agar lebih sesuai dengan pandangan hidup Pancasila?" (Mindful)
- **Rangkuman**: Guru menyimpulkan bahwa Pancasila sebagai pandangan hidup adalah kristalisasi nilai luhur yang menjadi pedoman bersikap, dimulai dari keluarga.
- **Tindak Lanjut**: Peserta didik diminta untuk melakukan satu kebaikan kecil di rumah yang terinspirasi dari nilai Pancasila dan menceritakannya secara singkat di pertemuan berikutnya.
- **Penutup**: Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (3 JP : 120 MENIT)

Topik : Implementasi Pandangan Hidup Bangsa di Sekolah dan Masyarakat

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan**: Salam, doa, dan presensi.
- **Berbagi Cerita**: Beberapa siswa berbagi pengalaman "kebaikan kecil" dari tugas pertemuan sebelumnya. (Joyful)
- **Apersepsi**: Guru menampilkan gambar yang kontras: siswa bekerja sama dalam kelompok vs. siswa yang menyendiri/individualistis; warga bergotong royong vs. lingkungan yang kumuh dan tidak terawat.
- **Pertanyaan Pemantik**: "Gambar mana yang lebih mencerminkan cara pandang bangsa Indonesia? Mengapa?"

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Jigsaw Learning**: Peserta didik dibagi menjadi "kelompok ahli". Setengah dari kelompok ahli mendalami materi "Pengamalan di Lingkungan Sekolah", setengahnya lagi mendalami "Pengamalan di Lingkungan Masyarakat".
- **Diskusi Ahli**: Dalam kelompok ahlinya, mereka mendiskusikan contoh-contoh nyata dan makna dari pengamalan Pancasila sebagai pandangan hidup di lingkungan tersebut. (Meaningful)
- **Pembentukan Kelompok Baru**: Peserta didik membentuk kelompok baru yang terdiri dari anggota-anggota dari setiap kelompok ahli.
- **Berbagi Pengetahuan**: Di kelompok baru, setiap "ahli" mengajarkan materi yang telah didalaminya kepada anggota kelompok lainnya. (Kolaborasi)
- **Pembelajaran Berdiferensiasi**:
    - **Proses**: Guru menyediakan panduan pertanyaan untuk setiap kelompok ahli untuk memfokuskan diskusi mereka.
    - **Produk**: Setiap kelompok baru membuat sebuah "Manifesto Pelajar Pancasila" yang berisi komitmen sikap mereka di sekolah dan masyarakat yang sesuai dengan pandangan hidup Pancasila. Manifesto ini bisa dibuat dalam bentuk poster digital atau tulisan tangan yang artistik. (Kreativitas)

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Galeri Berjalan (Gallery Walk)**: Setiap kelompok menempelkan "Manifesto" mereka di dinding kelas. Peserta didik berkeliling untuk melihat dan memberikan apresiasi (misal: menempel stiker bintang) pada karya kelompok lain. (Joyful)
- **Refleksi**: "Komitmen mana dari manifesto yang kalian buat yang paling menantang untuk dilakukan? Apa yang bisa kita lakukan bersama untuk saling mendukung?" (Mindful)
- **Rangkuman**: Guru mengapresiasi semua karya dan menekankan bahwa pandangan hidup Pancasila harus diwujudkan dalam aksi nyata di sekolah dan masyarakat.
- **Penutup**: Salam dan doa.

PERTEMUAN 5 (3 JP : 120 MENIT)

Topik : Pancasila sebagai Ideologi Negara di Keluarga dan Sekolah

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan**: Salam, doa, presensi.
- **Apersepsi**: Guru menunjukkan gambar peta/Google Maps dan bertanya, "Apa fungsi benda ini? Apa hubungannya dengan cita-cita atau tujuan?" Guru mengarahkan analogi peta sebagai ideologi yang memberi arah.
- **Pertanyaan Pemantik**: "Apa tujuan negara kita didirikan? Apa 'peta' yang kita gunakan untuk mencapai tujuan itu?"

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Eksplorasi Konsep**: Peserta didik membaca materi "Pancasila sebagai Ideologi Negara" serta pengamalannya di lingkungan keluarga dan sekolah. Guru menjelaskan bahwa ideologi adalah sistem gagasan untuk mencapai tujuan negara. (Meaningful)
- **Brainstorming**: Secara klasikal, guru memandu brainstorming tentang cita-cita negara Indonesia (merdeka, bersatu, berdaulat, adil, dan makmur).
- **Merancang Masa Depan**: Dalam kelompok, peserta didik berdiskusi dengan panduan:
  1. "Jika Pancasila adalah arah, kontribusi apa yang bisa kalian rancang dari sekarang untuk kemajuan bangsa?" (misal: menjadi ilmuwan, seniman, pengusaha yang jujur).
  2. "Bagaimana keluarga dan sekolah bisa mendukung rancangan kontribusi kalian itu?" (misal: keluarga mendukung belajar, sekolah menyediakan ekstrakurikuler). (Kreativitas)
- **Pembelajaran Berdiferensiasi**:
  - **Proses**: Peserta didik dapat memilih fokus kontribusi sesuai minatnya (lingkungan, teknologi, sosial, seni).
  - **Produk**: Hasil diskusi dituangkan dalam "Pohon Cita-Cita". Di bagian akar ditulis nilai Pancasila, di batang ditulis cita-cita/profesi, di cabang ditulis kontribusi spesifik, dan di daun ditulis dukungan dari keluarga/sekolah. (Joyful)

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Presentasi "Pohon Cita-Cita"**: Beberapa kelompok mempresentasikan hasil karyanya dan menjelaskan alur berpikir mereka.
- **Refleksi**: "Apa satu langkah kecil yang bisa kamu mulai hari ini di sekolah untuk mendekati cita-citamu dalam rangka berkontribusi bagi negara?" (Mindful)
- **Rangkuman**: Guru menyimpulkan bahwa Pancasila sebagai ideologi negara

memberikan arah bagi setiap warga negara, termasuk pelajar, untuk merancang masa depan dan kontribusinya bagi bangsa.

- **Penutup**: Salam dan doa.

PERTEMUAN 6 (3 JP : 120 MENIT)

Topik : Tantangan Ideologi Negara di Lingkungan Masyarakat

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan**: Salam, doa, presensi.
- **Review**: Guru mengingatkan kembali konsep Pancasila sebagai ideologi negara dari pertemuan sebelumnya.
- **Apersepsi**: Guru menampilkan beberapa gambar/judul berita tentang gaya hidup konsumerisme (misal: antrian membeli produk terbaru) dan hedonisme.
- **Pertanyaan Pemantik**: "Apakah gaya hidup seperti ini sesuai dengan tujuan negara kita untuk mencapai keadilan sosial? Mengapa ya/tidak?"

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Analisis Fenomena**: Peserta didik membaca bagian "Pengamalan di Lingkungan Masyarakat" dan teks pengantar diskusi tentang konsumerisme dan hedonisme.
- **Diskusi Kelompok (Debat Sederhana)**: Kelas dibagi menjadi beberapa kelompok besar. Setiap kelompok mendiskusikan pertanyaan dari "Tabel 1.11 Analisis Fenomena Konsumerisme dan Hedonisme":
  1. Bagaimana sikap kita menghadapi fenomena ini?
  2. Mengapa konsumerisme dan hedonisme tidak sesuai dengan ideologi Pancasila? (Hubungkan dengan sila ke-2 dan ke-5).
  3. Solusi apa yang bisa ditawarkan untuk mengubah paradigma ini? (Bernalar Kritis, Meaningful)
- **Pembelajaran Berdiferensiasi**:
  - **Proses**: Guru bisa memodifikasi diskusi menjadi format debat sederhana, dengan kelompok pro (mencari sisi positif globalisasi) dan kontra (menyoroti dampak negatifnya), kemudian mencari jalan tengah.
  - **Produk**: Setiap kelompok membuat sebuah kampanye sederhana untuk melawan gaya hidup konsumerisme/hedonisme. Produk bisa berupa: slogan kampanye, poster ajakan, atau naskah iklan layanan masyarakat singkat. (Joyful, Kreativitas)

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Pameran Kampanye**: Hasil kampanye setiap kelompok dipresentasikan atau dipajang.
- **Refleksi Akhir Bab**: Guru memandu refleksi keseluruhan Bab 1: "Setelah mempelajari tiga kedudukan Pancasila, pemahaman baru apa yang paling berkesan bagimu? Bagaimana pemahaman ini akan mengubah caramu bersikap sehari-hari?" (Mindful)
- **Rangkuman**: Guru merangkum keseluruhan materi Bab 1, menekankan bahwa Pancasila adalah satu kesatuan utuh yang berfungsi sebagai dasar, pandangan hidup, dan ideologi bangsa Indonesia.
- **Informasi Asesmen Sumatif**: Guru menginformasikan tentang pelaksanaan tes tertulis di pertemuan berikutnya.
- **Penutup**: Salam dan doa.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab**: Di awal bab, guru mengajukan pertanyaan lisan untuk mengukur pengetahuan awal siswa tentang Pancasila (contoh: "Sebutkan 5 sila Pancasila!", "Di mana biasanya kalian melihat lambang Garuda Pancasila?").
- **Kuis Singkat**: Kuis dengan 3-5 pertanyaan dasar tentang makna Pancasila yang pernah dipelajari di kelas VII.

ASESMEN FORMATIF

- **Tanya Jawab**: Seputar materi yang sedang dibahas, seperti “Apa perbedaan mendasar antara Pancasila sebagai dasar negara dan sebagai pandangan hidup?”
- **Diskusi Kelompok**: Guru mengobservasi keaktifan, kemampuan berargumentasi, dan sikap kolaborasi peserta didik selama diskusi kelompok menggunakan lembar observasi.
- **Latihan Soal/LKPD**: Pengerjaan tabel-tabel identifikasi dan analisis yang ada di buku ajar (Tabel 1.3, 1.5, 1.6, 1.11, dll).
- **Observasi**: Pengamatan sikap spiritual (berdoa, bersyukur) dan sosial (gotong royong, toleransi, tanggung jawab) selama proses pembelajaran.
- **Produk (Proses)**:
  - Peta pikiran tentang aturan keluarga.
  - Poster solusi studi kasus.
  - Manifesto Pelajar Pancasila.
  - Pohon Cita-Cita.
  - Materi kampanye anti konsumerisme.

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek)**:
  - **Laporan Hasil Wawancara/Observasi**: Laporan mengenai implementasi Pancasila di lingkungan masyarakat (tugas pada sub-bab Dasar Negara di Masyarakat) yang disajikan secara kreatif (bisa berupa video, infografis, atau laporan tertulis).
- **Praktik (Kinerja)**:
  - **Presentasi Kelompok**: Menilai kemampuan komunikasi, penguasaan materi, dan kerja sama saat mempresentasikan hasil diskusi atau proyek.
- **Tes Tertulis**: Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman konseptual peserta didik terhadap kedudukan dan fungsi Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup, dan ideologi negara (Soal Pilihan Ganda dan Esai).

Contoh Tes Tertulis :

Pilihan Ganda

1. Kedudukan Pancasila sebagai sumber dari segala sumber hukum di Indonesia menegaskan fungsinya sebagai...
   A. Pandangan hidup bangsa
   B. Ideologi negara
   C. Dasar negara
   D. Kepribadian bangsa
   E. Perjanjian luhur
2. Sikap hidup sederhana, gemar menolong, dan menjunjung tinggi kebersamaan merupakan cerminan dari pengamalan Pancasila sebagai...

A. Dasar negara
B. Pandangan hidup bangsa
C. Ideologi terbuka
D. Sumber hukum
E. Cita-cita negara

3. Pancasila memberikan arah dan tujuan yang hendak dicapai oleh bangsa Indonesia dalam bernegara. Hal ini menunjukkan kedudukan Pancasila sebagai...
   A. Jiwa bangsa
   B. Kepribadian bangsa
   C. Perjanjian luhur
   D. Ideologi negara
   E. Filsafat hidup
4. Seorang siswa yang menaati tata tertib sekolah sesungguhnya sedang mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kedudukannya sebagai...
   A. Dasar negara, karena tata tertib adalah bentuk hukum turunan.
   B. Pandangan hidup, karena itu adalah sikap yang baik.
   C. Ideologi negara, karena ia bercita-cita menjadi siswa teladan.
   D. Jiwa bangsa, karena sudah menjadi kebiasaan.
   E. Perjanjian luhur, karena tata tertib disepakati bersama.
5. Gaya hidup konsumerisme dan hedonisme dianggap tidak sesuai dengan ideologi Pancasila, terutama karena bertentangan dengan nilai...
   A. Ketuhanan dan Persatuan
   B. Kemanusiaan dan Keadilan Sosial
   C. Persatuan dan Kerakyatan
   D. Kerakyatan dan Kemanusiaan
   E. Keadilan Sosial dan Ketuhanan

Esai

1. Jelaskan dengan bahasamu sendiri perbedaan mendasar antara kedudukan Pancasila sebagai dasar negara dan sebagai pandangan hidup bangsa! Berikan masing-masing satu contoh nyata penerapannya di lingkungan sekolah!
2. Mengapa Pancasila disebut sebagai ideologi terbuka? Kaitkan jawabanmu dengan tantangan yang dihadapi bangsa Indonesia di era globalisasi saat ini!

Mengetahui,	....., ... 20..
Kepala Sekolah	Guru Mata Pelajaran
.....	.....
NIP.	NIP. .....